

ABSTRACT

Amanda Gorman's poem of *The Hill We Climb* turns out to be a sensational discussion among American society because it believed to be the representation of American democracy. Thus, the writer intends to unveil American democracy by analyzing each lyrics as well as evaluating Americans' diverse perceptions in comprehending the text. Stuart Hall's reception theory is applied by the writer to be able to decipher Americans' various perceptions towards the poem through analyzing their reaction videos on *Youtube* which contains their interpretations. The result reveals that for the majority of American audiences who can perceive American democracy within the poem through noticing the principles of unity, equality, tolerance, justice and liberty in the lyrics is included as dominant readings. Moreover, for those who perceive American democracy within the poem by sensing the lyrics implied a sense of hope, healing, and redemption instead of noticing the principles is categorized as negotiated reading.

Apparently, American audiences who categorized as dominant and negotiated readings are influenced by the similarity of backgrounds with the poet that affects their comprehension. However, for those who are unable to perceive American democracy within the poem which see the lyrics only implies hypocrisy and absurdity is included as oppositional readings. It is caused by the differences of backgrounds that affect their comprehension. Briefly, the similarity and the differences of backgrounds between the poet and audience is truly affects their comprehension towards the poem either they can cope with the message or not.

Keywords: Amanda Gorman, American Democracy, *The Hill We Climb*, Reception Theory

INTISARI

The Hill We Climb yang merupakan puisi karya Amanda Gorman telah menjadi pembahasan yang hangat diantara masyarakat Amerika karena dianggap merepresentasikan demokrasi Amerika. Oleh karena itu, penulis fokus dalam menganalisis setiap lirik puisi tersebut agar dapat mengungkap pesan demokrasi Amerika dan memahami keragaman persepsi masyarakat Amerika dalam memahami puisinya. Dalam hal ini, penulis menggunakan teori resepsi dari Stuart Hall agar dapat memahami keragaman persepsi dari masyarakat Amerika dalam memahami puisi Amanda Gorman. Data penelitian ini diambil dari video reaksi masyarakat Amerika yang berisikan interpretasi mereka terhadap puisinya. Ternyata, hasilnya menunjukkan bahwa mayoritas dari masyarakat Amerika yang dapat meresepsi demokrasi Amerika di dalam puisinya dengan cara memahami nilai persatuan, kesetaraan, toleransi, keadilan, dan kebebasan yang tersirat di dalam teks merupakan bagian dari membaca yang dominan. Selain dengan memahami dasar-dasar demokrasi, ada beberapa masyarakat Amerika yang meresepsi demokrasi Amerika dengan cara melihat adanya aspek harapan, penyembuh, dan penebusan di dalam puisi tersebut yang membuat mereka termasuk dalam kategori membaca yang negosiasi.

Para pembaca Amerika yang termasuk dalam kategori dominan dan negosiasi merupakan hasil dari pengaruh latar belakang penulis puisi dan pembaca yang relevan. Namun, bagi masyarakat Amerika yang melihat puisi Amanda Gorman hanya mengandung aspek kemunafikan dan ketidakjelasan merupakan bagian dari kategori pembaca oposisi. Hal ini disebabkan adanya perbedaan latar belakang diantara si penulis dan pembaca yang mempengaruhi pemahaman mereka. Secara singkat, persamaan dan perbedaan latar belakang diantara penulis puisi dan pembaca sangat mempengaruhi pemahaman masyarakat Amerika terhadap puisi tersebut yang nantinya akan menunjukkan mereka dapat memahami maksud puisinya atau tidak.

Kata Kunci: Amanda Gorman, Demokrasi Amerika, *The Hill We Climb*, Teori Resepsi